

Analisis Profitabilitas Usaha Tani Jamur Tiram Kelompok Tani Sedyo Lestari Di Desa Argosari Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul

Malcolm Hanafi Alfian Dharmawan¹, Ernoiz Antriandarti², Susi Wuri Ani^{3*}

^{1,2,3} Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Sebelas Maret Surakarta, Jl. Ir. Sutami No. 36A, Kentingan, Surakarta, 57126, Indonesia

*Correspondence: susi_wuri@staff.uns.ac.id

Abstrak

Jamur tiram (*Pleurotus ostreatus*) merupakan komoditas hortikultura bernilai ekonomi tinggi dengan permintaan yang terus meningkat. Perkembangan usaha tani jamur tiram di Kelompok Tani Sedyo Lestari memerlukan analisis profitabilitas untuk memastikan efisiensi biaya dan keberlanjutan usaha. Penelitian ini bertujuan untuk: 1) menghitung biaya, pendapatan, dan keuntungan; dan 2) menganalisis tingkat profitabilitas. Penelitian menggunakan metode deskriptif dengan data primer dan sekunder tahun 2024. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan pencatatan arsip. Data dianalisis menggunakan analisis biaya, penerimaan, pendapatan, keuntungan, profitabilitas, dan B/C Ratio. Hasil penelitian menunjukkan bahwa total biaya usaha sebesar Rp470.840.800,00/tahun, penerimaan sebesar Rp475.940.000,00, pendapatan sebesar Rp21.887.200,00, dan keuntungan sebesar Rp5.099.200,00. Nilai profitabilitas sebesar 1,08% dan B/C Ratio 0,01083 menunjukkan usaha tani jamur tiram menguntungkan.

Kata Kunci: profitabilitas, jamur tiram, B/C ratio, usaha tani

1. PENDAHULUAN

Sektor pertanian di Indonesia memegang peranan strategis dalam perekonomian nasional. Pertanian berperan dalam menjaga ketahanan pangan, menciptakan lapangan kerja, dan menopang keseimbangan pembangunan wilayah (Syofya & Rahayu, 2018). Menurut data Badan Pusat Statistik (2024), sekitar 28,17% dari total angkatan kerja nasional masih bergantung pada sektor pertanian, menjadikannya sektor penyerap tenaga kerja terbesar.

Salah satu komoditas hortikultura yang berkembang pesat adalah jamur tiram (*Pleurotus ostreatus*), seiring dengan meningkatnya tren konsumsi pangan sehat. Konsumsi jamur di Indonesia meningkat dari 0,572 kg/kapita/tahun pada 2013 menjadi 1,768 kg/kapita/tahun pada 2017 (Sekar *et al.*, 2022). Jamur tiram memiliki kandungan nutrisi yang baik seperti protein, serat, vitamin, dan mineral, serta rendah kalori, lemak, dan kolesterol (Valverde *et al.*, 2015). Kelompok Tani Sedyo Lestari di Desa Argosari, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul secara aktif melakukan kegiatan usaha mulai dari pembuatan baglog hingga budidaya jamur tiram segar. Meskipun memiliki potensi besar, kelompok tani ini masih menghadapi kendala seperti meningkatnya harga bahan baku, serangan hama dan penyakit, serta belum optimalnya kapasitas produksi. Berdasarkan kondisi tersebut, analisis profitabilitas diperlukan untuk mengevaluasi kinerja usaha secara sistematis dan menjadi dasar pengambilan keputusan.

Tujuan penelitian ini adalah: 1) menghitung besarnya biaya, pendapatan, dan keuntungan usaha tani jamur tiram; dan 2) menganalisis profitabilitas usaha tani jamur tiram Kelompok Tani Sedyo Lestari di Desa Argosari, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul.

2. METODE PENELITIAN

Metode dasar penelitian ini adalah deskriptif. Penentuan lokasi dilakukan secara sengaja (purposive) di Kelompok Tani Sedyo Lestari, Desa Argosari, Kecamatan Sedayu, Kabupaten Bantul.

Purposive sampling merupakan teknik pengambilan lokasi berdasarkan pertimbangan tertentu yang dinilai paling relevan dengan permasalahan yang diteliti (Nugraha & Hasan, 2024).

2.1 Penentuan Responden

Metode pemilihan responden menggunakan non probability sampling secara purposive terhadap seluruh anggota yang terlibat langsung dalam usaha tani jamur tiram.

2.2 Jenis, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data primer merupakan jenis data yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian (Tunncliffe, 2017). Data primer diperoleh melalui wawancara, observasi, dan pencatatan, sedangkan data sekunder berupa arsip Kelompok Tani Sedyo Lestari tahun 2024. Metode observasi sangat krusial dalam penelitian kelompok tani karena memberikan akses langsung terhadap perilaku nyata petani dalam pengelolaan usaha (Mawarni et al., 2017).

2.3 Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan meliputi: (1) analisis biaya untuk menghitung total biaya eksplisit dan implisit; (2) analisis penerimaan, pendapatan dan keuntungan; (3) analisis B/C ratio untuk mengukur kelayakan usaha; dan (4) analisis profitabilitas dengan rasio keuntungan terhadap total biaya.

3. HASIL dan PEMBAHASAN

3.1 Analisis Biaya Usaha Tani Jamur Tiram

Biaya usaha tani jamur tiram pada Kelompok Tani Sedyo Lestari terdiri dari biaya eksplisit dan biaya implisit. Total biaya eksplisit tahun 2024 sebesar Rp454.052.800,00 dan biaya implisit sebesar Rp16.788.000,00, sehingga total biaya keseluruhan adalah Rp470.840.800,00 per tahun.

Tabel 1 Biaya Total Kelompok Tani Sedyo Lestari Tahun 2024.

Komponen Biaya	Jumlah (Rp)
Biaya eksplisit	Rp454.052.800,00
Biaya implisit	Rp16.788.000,00
Total Biaya	Rp470.840.800,00

3.2 Analisis Penerimaan, Pendapatan, dan Keuntungan

Penerimaan total Kelompok Tani Sedyo Lestari pada tahun 2024 bersumber dari penjualan jamur tiram segar dan media tanam (baglog) sebesar Rp475.940.000,00. Pendapatan usaha tani diperoleh dari selisih penerimaan dengan biaya eksplisit yaitu sebesar Rp21.887.200,00 per tahun. keuntungan bersih yang diperoleh dari selisih penerimaan dengan biaya total yaitu sebesar Rp5.099.200,00 per tahun

3.3 Analisis Profitabilitas dan B/C Ratio

Hasil analisis profitabilitas menunjukkan nilai sebesar 1,08%, yang berarti setiap Rp100,00 biaya yang dikeluarkan menghasilkan keuntungan sebesar Rp108,00. Nilai B/C Ratio sebesar 0,01083 menunjukkan bahwa usaha tani jamur tiram Kelompok Tani Sedyo Lestari menguntungkan dan layak diusahakan karena nilai B/C Ratio > 0. Hasil ini sejalan dengan penelitian Halimah dan Nadja (2024) yang menyatakan bahwa usaha tani jamur tiram putih bersifat menguntungkan dan layak dikembangkan.

Tabel 2 Profitabilitas dan B/C Ratio Kelompok Tani Sedyo Lestari Tahun 2024

Indikator	Nilai	Keterangan
Total Penerimaan	Rp475.940.000,00	-
Total Biaya	Rp470.840.800,00	-
Keuntungan	Rp5.099.200,00	-
Profitabilitas	1,08%	Menguntungkan
B/C Ratio	0,01083	Layak (> 0)

4. KESIMPULAN

Total biaya usaha tani jamur tiram Kelompok Tani Sedyo Lestari sebesar Rp470.840.800,00 per tahun, dengan pendapatan Rp21.887.200,00 dan keuntungan Rp5.099.200,00. Profitabilitas sebesar 1,08% dan B/C Ratio 0,01083 menunjukkan bahwa usaha tani ini menguntungkan dan layak diusahakan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Kelompok Tani Sedyo Lestari atas kesediaannya menjadi objek penelitian, serta kepada Prof. Dr. Agr. Sc. Ernoiz Antriyandarti, S.P., M.P., M.Ec. dan Dr. Susi Wuri Ani, S.P., M.P. atas bimbingan dan arahan dalam penyusunan penelitian ini. Kegiatan ini didanai oleh Universitas Sebelas Maret dengan nomor kontrak 370/UN27.22/PT.01.03/2025.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS. (2024). Badan Pusat Statistik 2024. *Survei Nasional: Literasi Dan Inklusi Keuangan (SNLIK) Tahun 2024*.
- Halimah, A. S., & Nadja, R. A. (2024). Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis Profitabilitas Jamur Tiram Putih pada Unit Usaha Bionuisi Profitability of White Oyster Mushroom in The Bionuisi Business Unit. *Mimbar Agribisnis: Jurnal Pemikiran Masyarakat Ilmiah Berwawasan Agribisnis*, 10(2022), 2635–2641.
- Mawarni, E., Baruwadi, M., & Bempah, I. (2017). Peran kelompok tani dalam peningkatan pendapatan petani padi sawah di desa iloheluma kecamatan tilongkabila kabupaten bone bolango. *AGRINESIA: Jurnal Ilmiah Agribisnis*, 2(1), 65–73.
- Nugraha, W. L., & Hasan, I. (2024). Strategi Pemasaran, Produksi Dan Profitabilitas Usaha Budidaya Jamur Tiram (*Pleurotus Ostreatus*) Di Kecamatan Mallawa, Kabupaten Maros (Studi Kasus Kelompok Tani Hutan Samber Di Desa Samaenre). *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 4(4), 11332–11347.
- Sekar, P., Pakpahan, A., Lubis, Z., & Saleh, K. (2022). *AGRISAINS : Jurnal Ilmiah Magister Agribisnis Analisis Pemasaran Jamur Tiram (Pleurotus Ostreatus) Di Desa Bingkat Kecamatan Pegajahan Kabupaten Serdang Bedagai Marketing Analysis of Oyster Mushroom (Pleurotus Ostreatus) in Bingkat Village , Pegajahan*. 4(1), 1–12.
- Syofya, H., & Rahayu, S. (2018). Peran Sektor Pertanian terhadap Perekonomian Indonesia (Analisis Input-Output). *Manajemen Dan Kewirausahaan*, 9(3), 91.
- Tunncliffe, N. (2017). Teaching with primary sources. *Archives and Records*, 38(2), 310–312.
- Valverde, M. E., Hernández-Pérez, T., & Paredes-López, O. (2015). Edible mushrooms: improving human health and promoting quality life. *International Journal of Microbiology*, 2015(1), 376387
- .